
MENULIS DI KALANGAN GURU BAHASA INDONESIA: Sebuah Fakta Kepenulisan Guru SMP Di Surabaya

Arie Yuanita^{*1}, Setya Yuwana², Budinuryanta Yohanes³, Anas Ahmadi⁴, Prima Vidya Asteria⁵, Universitas Negeri Surabaya^{1,2}, arieyuanita@unesa.ac.id

Abstract

The PKM entitled "Training for Writing Scientific and Popular Articles for Middle School Teachers in West Surabaya" aims to increase the understanding/knowledge of junior high school teachers in West Surabaya about scientific and popular articles and improve the ability to write scientific and popular articles according to the correct rules. The target of this PKM is junior high school teachers in the West Surabaya area. The method used is the provision of material by using the lecture method from the presenters. The next method is through question and answer. Then, the procedure for implementing this training can be divided into several stages, namely the preparation stage, implementation stage, closing stage, and evaluation stage. From the evaluation results, it was found that the participant's articles did not have similarities or were not plagiarized from other articles after the plagiarism check was carried out but in terms of language there were still some errors in spelling and writing words.

Keyword: *scientific articles, popular articles, Indonesian teacher*

Abstrak

PKM yang berjudul "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Artikel Populer Untuk Guru SMP di Surabaya Barat" ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan para guru SMP di Surabaya Barat tentang artikel ilmiah dan populer serta meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan populer yang sesuai aturan yang benar. Target PKM ini adalah guru-guru SMP di wilayah Surabaya Barat. Metode yang digunakan adalah pemberian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dari para pematari. Metode selanjutnya yaitu melalui tanya jawab. Kemudian, untuk prosedur pelaksanaan pelatihan ini dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penutup, serta tahap evaluasi. Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa artikel peserta tidak memiliki kesamaan atau bukan plagiat dari artikel lain setelah dilakukan cek plagiarisme namun dalam hal kebahasaan masih terdapat beberapa kesalahan dalam ejaan dan penulisan kata.

Kata kunci: artikel ilmiah, artikel populer, guru bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks. Karena itu, menulis bukanlah merupakan hal yang mudah. Untuk itu, diperlukan pelatihan dan pembiasaan yang simultan dalam menulis (2021). Berkait dengan menulis di tingkat sekolah, guru merupakan ujung tombak dalam hal kepenulisan. Guru merupakan seseorang yang memiliki ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi, seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memajukan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru yang berkualitas untuk masa kini juga masa yang akan datang mutlak diperlukan. Selain itu, guru juga dituntut harus profesional karena guru merupakan salah satu komponen pendidik di Indonesia dan sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan di sekolah yang memegang peranan sangat penting dalam rangka mengemban tugas nasional mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memenuhi kompetensi kualitas dan keprofesionalannya, guru harus mampu mengembangkan diri. Membuat atau menulis artikel ilmiah dan artikel populer yang dipublikasikan merupakan salah satu hal yang bisa dilakukan oleh para guru untuk mengembangkan diri.

Dalam dunia akademis, artikel ilmiah menjadi salah satu bagian yang sangat penting baik bagi pengajar, seperti guru, dosen, peneliti, maupun bagi mahasiswa. Artikel ilmiah merupakan suatu hasil pemikiran, studi kepustakaan, hasil eksperimen di laboratorium atau hasil percobaan di lapangan yang dilaporkan dalam bentuk yang lebih singkat dari Laporan Akhir Penelitian namun tetap mengandung isi yang sama (Manullang, 2012). Artikel ilmiah berisi tentang penemuan-penemuan ilmiah tentang suatu cabang keilmuan dan teknologi yang telah melalui proses pembelajaran dan pencarian kebenaran ilmiah. Dalam penulisannya, artikel ilmiah dipenuhi oleh kaidah-kaidah ilmiah yang harus selalu diperhatikan oleh penulis baik dari segi kebahasaan, isi, maupun format yang ditampilkan harus mematuhi kaidah tertentu karena akan dipublikasikan di jurnal ilmiah baik yang bereputasi nasional dan internasional. Tujuan dari publikasi artikel ilmiah adalah sebagai sumbangsih dari dunia sains di Indonesia yang dapat digunakan untuk memajukan kualitas keilmuan dan teknologi untuk bersaing secara global (Susanto, 2021) dan juga mengembangkan penulisan di kalangan para guru.

Selain mengembangkan diri dengan menulis artikel ilmiah, guru juga dapat mengembangkan potensi diri dengan menulis artikel populer. Berbeda dengan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, artikel populer umumnya dipublikasikan (diterbitkan) di media-media cetak harian seperti koran. Penulisan artikel populer baik dari kebahasaan, isi, dan format tidak ada kaidah khusus yang harus dipatuhi atau diikuti, semua tergantung dari perspektif dan gaya si penulis. Penulisan artikel populer pada umumnya terjadi karena terdorong adanya rasa keprihatinan terhadap sesuatu hal yang sedang terjadi. Masalah atau fenomena politik, sosial, ataupun ekonomi baik di suatu daerah maupun secara nasional akan mampu mendorong seseorang untuk menulis artikel populer (Soesilo, 2017). Dalam hal penulisan dan penyuntingan artikel populer, dibutuhkan waktu yang relatif singkat daripada penulisan artikel ilmiah sehingga kebutuhan masyarakat umum dalam mencari informasi yang ditulis secara kredibel namun dengan bahasa yang mudah dipahami akan terpenuhi lebih cepat. Jadi, penulisan artikel populer ini sangat penting karena selain menjadi media untuk mengembangkan diri, artikel

populer juga dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat umum karena ide ataupun gagasan yang dituangkan dalam artikel populer menggunakan bahasa yang lebih dapat dimengerti oleh pembaca awam dengan kemampuan literasi yang beragam pula.

Pendapat beberapa pakar, kemampuan menulis dari opini sampai dengan argumentasi, serta keterampilan bahasa yang digunakan cukup menyulitkan dalam menulis artikel dari hasil penelitian yang digunakan, menulis menurut beberapa hasil penelitian merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi (Ansori dan Cahyani dalam Yanti, 2020). Dengan demikian, perlu adanya dilakukabn berbagai upaya seperti pelatihan penulisan baik artikel ilmiah atau populer untuk meningkatkan kemapuan atau kompetensi menulis seorang guru.

Pada masa pandemi Covid-19 ini terjadi keterbatasan akses dan interaksi yang berpengaruh terhadap aktivitas para guru. Kebijakan pemerintah mengharuskan guru untuk bekerja dari rumah. Seharusnya dampak pandemi Covid-19 ini dapat memberikan ruang dan kesempatan untuk guru-guru menghasilkan lebih banyak artikel ilmiah dan populer karena memungkinkan konsentrasi yang lebih baik. Oleh karena itu, tujuan artikel ini adalah memaparkan strategi penulisan untuk guru-guru di sekolah SMP. Berkait dengan hal itu, tim PKM Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan populer dengan pemateri/pembicara yang merupakan pakar penulisan artikel untuk guru- guru SMP di daerah Surabaya Barat.

METODE KEGIATAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada pandangan Creswell & Creswell (2020), lebih mengacu pada data verbal. Dengan demikian, data paparan dalam penelitian ini lebih banyak menggunakan paparan secara deskriptif. Wujud kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah dan populer untuk guru-guru SMP di Surabaya Barat. Pemberian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dari para pemateri yang meliputi pengenalan tentang apa itu artikel, cara penulisan artikel, etika penulisan artikel, serta cara mempublikasikan artikel. Penggunaan metode ceramah dipilih dengan pertimbangan bahwa metode tersebut dapat dikombinasikan dengan tayangan slide materi dengan format Microsoft Powerpoint dipadukan dengan animasi, gambar-gambar dan display yang dapat memberikan materi yang relatif banyak secara cepat, mudah, dan padat. Adapun metode selanjutnya yaitu melalui tanya jawab, peserta pelatihan akan bertanya seputar materi yang telah diberikan kemudian pemateri akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 04 September tahun 2021. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Kemudian kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan penulisan dan pengiriman artikel oleh para guru-guru SMP kepada tim PKM. Pelaksanaan kegiatan PKM ini juga akan dibantu oleh mahasiswa untuk menjadi moderator pada saat pelaksanaan kegiatan, merekam kegiatan pelaksanaan pelatihan, dan memberikan sertifikat untuk para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan.

Ada empat tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini yaitu:

1. Tahap persiapan: Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pembuatan dan pengajuan rencana kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada hari Sabtu, 4 September 2021, pukul 09.00-13.00 WIB.
3. Penutup: Tahap akhir kegiatan ini adalah pengiriman artikel secara online. Selain itu, peserta juga akan diberikan sertifikat ketika kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.
4. Evaluasi: Tim PKM akan melakukan evaluasi terhadap hasil artikel yang telah dikirimkan oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Populer untuk Guru SMP di Surabaya Barat”, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pembuatan dan pengajuan rencana kegiatan. Pembuatan rencana kegiatan mengacu pada kebutuhan pelatihan dan pengetahuan penulisan artikel ilmiah dan artikel populer untuk guru-guru SMP di Surabaya Barat dengan mennyiapkan pemateri pelatihan yang berpengalaman dibidang penulisan artikel ilmiah dan populer. Adapun pemateri pada acara kegiatan PKM ini adalah Prof. Setya Yuwana Sudikan, M.A., Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd., Dr. Anas Ahmadi, M.Pd., Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd., dan Ari Yuanita, S.S., M.Pd.

Selanjutnya tim PKM melakukan komunikasi dengan mitra PKM yaitu SMP Jalinan Adasiswa Cemerlang untuk menentukan bagaimana dan kapan waktu untuk pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah ditetapkan bahwa pelaksaan PKM dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 di Kota Surabaya. Kemudian ditetapkan pula waktu pelaksaan PKM sebagai acuan untuk pembuatan flyer.



Gambar 1. Flyer Kegiatan PKM

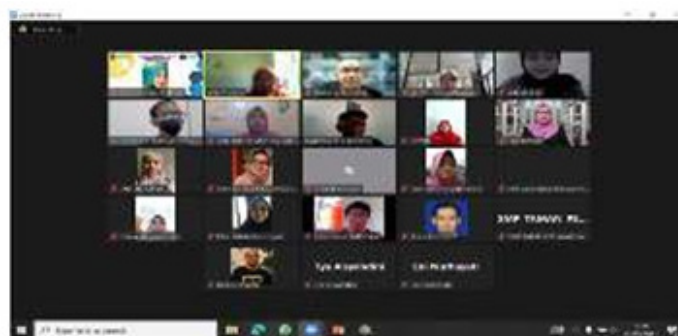
2. Tahap Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting pada hari Sabtu, 4 September 2021, pukul 09.00-13.00 WIB. Berikut adalah rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Populer untuk Guru-Guru SMP di Surabaya Barat”

Kegiatan PKM dimulai dengan pembukaan dan doa oleh moderator yaitu mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa angkatan 2019 bernama Adinda Laili Ramadani. Kemudian pemberian kata sambutan oleh Arie Yuanita, S.S., M.Si. sebagai ketua PKM JBSI Unesa dan mitra PKM Dwi Yulistiani, S.Pd., M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Jalinan Adisiswa Cemerlang.

Selanjutnya penyampaian materi pelatihan yang dilakukan oleh TIM PKM dari Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unesa dengan materi pelatihan: Teknik Menulis Karya Ilmiah yang disampaikan oleh Prof. Setya Yuwana, M.A., Diskusi Hasil: Preposisi dan Eksplanasi oleh Dr. Budinuryanta, M.Pd., Menulis Artikel Populer oleh Dr. Anas ahmadi, Plagiarisme oleh Prima Vidya Asteria, Spd., M.Pd., dan Teknik Penyuntingan oleh Arie Yuanita, S.Pd., M.Pd.

Setelah dilakukan sesi pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta. Salah satu pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan adalah bagaimana cara untuk melakukan cek plagiarisme pada bait puisi yang kemudian dijawab oleh Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd. sebagai salah satu pemateri. Tidak hanya bertanya, peserta kegiatan kegiatan PKM ada juga yang berbagi informasi mengenai plagiarisme. Jadi, kegiatan kegiatan pelatihan penulisan diikuti peserta dengan penuh antusias. Adapun jumlah peserta kegiatan pelatihan secara daring ini sekitar 18 orang yang terdiri dari guru-guru SMP di Surabaya.



Gambar 2. Peserta Kegiatan PKM

3. Penutup

Tahap akhir kegiatan ini adalah pengiriman artikel secara online. Berikut adalah contoh artikel yang dikirimkan oleh peserta pelatihan

Ironi negeri: Kartun tak diloloskan sensor, aksi perundungan terloloskan oleh KPI Kartun merupakan salah satu tontonan anak-anak yang bersifat menghibur. Tak bisa

dipungkiri, selain anak-anak, orang dewasa pun juga suka menonton kartun. Film tersebut bisa kita jumpai di media apapun, salah satunya adalah TV. Lantas, apakah perlu tokoh kartun yang memakai bikini harus disensor? Sebagai contoh adalah tokoh Sandy dalam kartun Spongebob. Tokoh Sandy divisualkan sebagai tokoh tupai perempuan yang terkadang mengenakan bikini. Hal tersebut juga tak loloskan sensor oleh KPI. Apakah hal tersebut akan mengganggu mentalitas anak-anak ketika menonton film tersebut? Bukankah anak-anak hanya fokus kepada esensi dari film itu yang lucu. Nah, hal ini juga tak luput dari otoritas KPI yang harus lebih cermat memilah dan memilih mana yang harus disensor dan tidak. Alih-alih sering menyensor film kartun. Eh, mentalitas pegawainya luput dari sensor.

Pasti kita semua sudah membaca sebuah tulisan dari twitter yang ditulis oleh korban perundungan dan pelecehan seksual (1/9/2021) oleh akun @mediterania. Tak lain dan tak bukan korban dan pelakunya adalah pegawai KPI.

Perundungan itu dilakukan oleh sesama rekan kerja di dalam instansi yang sama. Bukankah kebijakan dan keadilan seharusnya berjalan seimbang? Yang seharusnya tak diloloskan sensor bukan hanya tontonan, melainkan mental dan tindakan buruk dari pegawai KPI. Bukannya dikeluarkan dari KPI para pelakunya, malah korbannya yang dipindah tugaskan ke devisi lain. Hal ini diungkapkan oleh korban pada cuitan twitter (1/9/2021). Dengan adanya kasus seperti ini, KPI seharusnya lebih berbenah diri, selektif dan adil dalam menanggapi masalah ini. Selain itu, memberikan hukum tegas bagi pelaku kejahatan harus selalu dilakukan, tanpa pandang bulu. Menyeleksi mental dan karakter pegawai sangat perlu dilakukan. Sebagai contoh yang baik, bukan contoh yang buruk.

Hal inilah yang harus dibenahi untuk semua instansi pemerintah atau pun nonpemerintah. Kebijakan dan keadilan yang harus berjalan seimbang tanpa adanya desakan netizen terlebih dahulu. Viral dulu, baru diusut. Jangan sampai semua keburukan ini terjadi lagi. Tayangan televisi harusnya menjadi edukasi mental dan karakter yang baik. Bukan hanya perkara rating yang tinggi, tetapi esensi nilai dari apa yang ditayangkan. Permasalahan sensor-menyensor juga tercermin dari otoritas di dalamnya. KPI sebagai salah satu instansi pemerintah harus lebih selektif dalam memilih pegawai, serta harus bisa menangani masalah dengan bijak. KPI adalah Komisi Penyiaran Indonesia bukan Komisi Perundungan Indonesia.

4. Evaluasi

Setelah tahap penutup dalam kegiatan PKM dilakukan yaitu pengiriman naskah artikel oleh peserta maka tim PKM akan melakukan evaluasi terhadap hasil artikel yang telah dikirimkan oleh peserta tersebut. Evaluasi dilakukan terhadap salah satu artikel peserta yang berjudul Ironi negeri: Kartun tak diloloskan sensor, aksi perundungan terloloskan oleh KPI meliputi cek plagiarisme dan aspek kebahasaan (ejaan dan penulisan kata). Dari hasil evaluasi terhadap artikel tersebut didapatkan hasil bahwa:

- Artikel tersebut mendapatkan 0% untuk similarity setelah dilakukan pengecekan plagiarisme melalui aplikasi Turnitin.
- Terdapat beberapa kesalahan dalam hal ejaan yaitu penulisan partikel dan

tanda baca/fungtuasi seperti pada kalimat Film tersebut bisa kita jumpai di media apapun, salah satunya adalah TV. Penulisan kata apapun seharusnya terpisah karena partikel pun ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya sedangkan pada kalimat Dengan adanya kasus seperti ini, KPI seharusnya lebih berbenah diri, selektif dan adil seharusnya sebelum konjungsi dan harus menggunakan tanda baca koma karena tanda baca koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2016).

- Terdapat kesalahan pada penulisan konjungsi atau kata penghubung. Pada kalimat Bukan hanya perkara rating yang tinggi, tetapi esensi nilai dari apa yang ditayangkan seharusnya kata bukan diganti dengan kata tidak karena konjungsi tidak berpasangan dengan konjungsi tetapi atau disebut juga dengan konjungsi korelatif. Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah kata, dua buah frase, atau dua buah klausa yang memiliki status yang sama. Anggota konjungsi korelatif ini adalah antara..., dan, baik..., maupun, entah..., entah, jangankan....., pun, tidak hanya....., tetapi juga, bukan hanya....., melainkan juga, demikian....., sehingga, dan sedemikian rupa....., sehingga” (Chaer: 2011).
- Terdapat juga penulisan kata yang salah seperti penulisan kata terlebih pada kalimat Kebijakan dan keadilan yang harus berjalan seimbang tanpa adanya desakan nitizen terlebih dahulu seharusnya diganti dengan kataangan terlebih dan pada kalimat Perundudungan itu dilakukan oleh sesama rekan kerja di dalam instansi yang sama kata perundudungan harus diganti dengan kata perundungan. Pada kalimat Hal tersebut juga tak loloskan sensor oleh KPI juga harus diperbaiki karena kalimat tersebut tidak jelas dan membingungkan pembaca, apakah kalimat tersebut kalimat tanya atau kalimat berita. Jadi, kalimat tersebut diperbaiki menjadi Hal tersebut juga tidak lolos sensor KPI yang merupakan kalimat berita yang ringkas dan padat. Jadi, setiap penulis harus melakukan penyuntingan terhadap tulisan/artikelnya terlebih dahulu sebelum mengirimkan artikelnya ke jurnal atau surat kabar agar ide atau gagasan dari penulis sampai kepada pembaca dengan bahasa yang gramatis, jelas, indah dan menarik (Haryadi, 2021)

4. KESIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan PKM “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Populer untuk Guru SMP di Surabaya Barat” adalah bahwa kegiatan PKM dilakukan dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yaitu melakukan komunikasi dengan mitra tutur mengenai rencana melaksanakan kegiatan PKM dan pembuatan flayer.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu pemberian materi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah dan populer seperti Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Diskusi Hasil: Preposisi dan Eksplanasi, Artikel Populer, Plagiarisme, dan Teknik Penyuntingan kepada para peserta pelatihan yang dilakukan oleh para pemateri yang kompeten dibidangnya masing-masing kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dan peserta pelatihan.

3. Tahap penutup yaitu para peserta mengirimkan artikel kepada tim PKM.
4. Tahap evaluasi yaitu tahap pemeriksaan terhadap artikel yang dikirim oleh peserta. Dari tahap ini didapatkan hasil bahwa artikel peserta tidak memiliki kesamaan atau bukan plagiat dari artikel lain namun dalam hal kebahasaan masih terdapat beberapa kesalahan dalam ejaan dan penulisan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2021). *Teaching creative (Literary) writing: Indigenous psychological perspective*. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(4), 1422–1433. <https://un-pub.eu/ojs/index.php/cjes/article/view/5997>
- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. [2016]. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Chaer, Abdul. [2011]. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryadi. [2021]. *Keredaksian dan Penyuntingan*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Manullang, J. [2014]. Membangun Daya Nalar dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Unimed (online)* Vol.7, No.1. Diakses 3 April 2021. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7096>
- Mulia, D.S., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube, Banyumas, *Khazanah Pendidikan*, IX(2)
- Pusat Pembinaan dan Permasalahannya. 2014. *Paragraf*. Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, Tri dan Rastri Kusumaningrum. [2021]. Webinar Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi dan Luaran Publik Membantu Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Singaperbangsa, Karawang.
- Tim MPK Bahasa Indonesia, [2016]. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Unipress: Kampus Unesa Ketintang.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. [2017]. *Penulisan Artikel Ilmiah: Tuntutan Bagi Mahasiswa*. Diakses 24 Maret 2021. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19732/4/BOOK_Danny%20Trit%20jhajo_Penulisan%20Karya%20Ilmiah%20Tuntunan%20bagi%20Mahasiswa_Bab%204.pdf

Yanti, G., Z, Z., & Megasari, S.W. [2020]. Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikai E-Jurnal bagi Researcher Club. *Dinamisa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461-469. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4107>